

Gambaran Pertandingan Cabang Olahraga Muaythai Kelas Wai Khru Putra dan Putri pada PON XX 2021 Papua

Novita Anggi Ayuni¹, Heri Wahyudi¹

¹ Universitas Negeri Surabaya, Jalan Kampus Lidah Unesa Surabaya, 60213, Indonesia

Korespondensi: angginovita@gmail.com

(Dikirim: 10 Juni 2022 | Direvisi: 16 Juni 2022 | Disetujui: 17 Juni 2022)

ABSTRACT

Background: the context and purpose of the study Muaythai is a martial art originating from Thailand, muaythai was first known in Indonesia in 2013 with a parent organization called the Indonesian Muaythai Executive Board (PBMI). Muay Thai is a tactic and sport that is a cultural heritage of Thai-style martial arts that has been passed down from ancestors for a long time as a weapon to protect the land from other countries. so that the results of the research can be used as evaluation material for coaches and athletes in developing and improving athlete achievement.

Methods: The research method is used to achieve or not a research. In this study using a qualitative research type, the source of data taken for this research sample amounted to 19 athletes consisting of 11 male athletes and 8 female athletes in the Wai Khru class.

Results: research is conducted on the evaluation results of the Wai Khru class Muaythai sports competition at the XX PON 2021 in Papua, which amounted to 19 male and female athletes from a total of 129 athletes, there were four athletes who won the title in each category starting from the matches in the male and female Wai Khru classes are taken based on the assessment of each match judge and all results are collected to find the best score or score.

Conclusions: Based on the above research, it can be concluded that the Muaythai sport originated from Thailand which later developed in Indonesia under the PBMI federation (Indonesian Muaythai Executive Board), Muaythai consists of two categories, namely the Tanding category and the Wai Khru Arts category.

Keywords: muaythai; evaluation; wai khru.

ABSTRAK

Latar Belakang: Muaythai merupakan seni beladiri yang berasal dari negara Thailand, muaythai pertama kali dikenal di Indonesia pada tahun 2013 dengan induk organisasi yang bernama Pengurus Besar Muaythai Indonesia (PBMI). Muay Thai adalah taktik dan olahraga yang merupakan warisan budaya seni bela diri gaya Thailand yang diturunkan dari nenek moyang untuk waktu yang lama sebagai senjata untuk melindungi tanah dari negara lain. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari pertandingan cabang olahraga Muaythai kelas Wai Khru putra dan putri pada PON XX di Papua, agar hasil dari penelitian tersebut dapat dijadikan untuk bahan evaluasi bagi pelatih dan juga atlet dalam mengembangkan dan meningkatkan prestasi atlet.

Metode: Metode penelitian digunakan untuk tercapai atau tidak sebuah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif, Sumber data yang diambil untuk sampel penelitian ini berjumlah 19 atlet terdiri 11 atlet putra dan 8 atlet putri pada kelas Wai Khru.

Hasil: hasil evaluasi dari pertandingan cabang olahraga Muaythai kelas Wai Khru pada PON XX tahun 2021 di Papua yang berjumlah 19 atlet putra dan putri dari total keseluruhan 129 atlet, terdapat empat atlet yang memperoleh predikat juara dalam masing-masing kategori yang diawali dari pertandingan di kelas Wai Khru putra dan putri yang diambil berdasarkan penilaian dari tiap-tiap juri pertandingan dan semua hasil di kumpulkan untuk mencari nilai atau score terbaik.

Kesimpulan: Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan cabang olahraga Muaythai berasal dari Negara Thailand yang kemudian berkembang di Negara Indonesia dibawah federasi PBMI (Pengurus Besar Muaythai Indonesia), muaythai terdiri dari dua kategori yaitu kategori Tanding dan kategori Seni Wai Khru.

Kata kunci: muaythai; evaluasi; wai khru.

1. Pendahuluan

Muaythai merupakan seni bela diri yang berasal dari negara Thailand (Andika, 2021). *Muaythai* adalah olahraga pertempuran brutal dan atletis, dengan peserta memanfaatkan tinju, siku, lutut, dan kaki sebagai senjata yang dominan dengan lawan. *Muaythai* dipraktekkan secara luas di Thailand, dengan partisipasi internasional secara signifikan berkembang selama dekade terakhir (Baihaqi & Hariyanto, 2022). *Muaythai* pertama kali dikenal di Indonesia pada tahun 2013 dengan induk organisasi yang bernama Pengurus Besar Muaythai Indonesia (PBMI). Didalam cabang olahraga Muaythai terdapat berbagai kategori yang dipertandingkan adalah kategori Tanding (*fight*) dan Seni (*Wai Khru*). *MuayThai* adalah taktik dan olahraga yang merupakan warisan budaya seni bela diri gaya Thailand yang diturunkan dari nenek moyang untuk waktu yang lama sebagai senjata untuk melindungi tanah dari negara lain (Phosawat Saengsawang et al., 2015).

Wai Khru adalah demonstrasi ungkapan terima kasih, hormat dan tunduk seorang murid kepada gurunya atas pelatihan atau pengajaran yang diterimanya. Demonstrasi *Wai Khru* tidak hanya berarti membalas jasa dari guru, tetapi juga mencakup penghormatan dan tunduk serta disiplin kepada semua guru (Santoso, 2018). Di *Muaythai*, petinju akan selalu mengantar pertarungan dengan melakukan seni *Wai Khru* sebagai tradisi sebelum di mulainya pertandingan. Upacara ini biasanya dilakukan dengan iringan musik Thai dari berbagai alat musik yang terdiri dari pipa dan drum. *The Wai Khru* dan *Ram Muay* berguna karena keuntungan petinju dengan suatu dorongan dari membayar penghormatan kepada guru dan juga merasa bahwa ia tidak sendiri, ia memiliki guru dan guru-guru lain disiplin untuk mendukungnya. Proses gerakan *Wai Khru* akan disajikan kepada petarung untuk melakukan ritual seni *Wai Khru* sebagai penambah mental petarung dalam dirinya serta juga digunakan untuk menghargai lawan dan mengdown-kan mental musuh.

Seni beladiri *Muaythai (Wai Khru)* merupakan gerakan seni yang diiringi dengan musik tradisional Thailand yang dimaknai sebagai bentuk rasa hormat serta tunduk seorang murid kepada gurunya. Beberapa jenis gaya tarian *Wai Khru* yaitu sebagai berikut *Chak Pang Pad Nah Style, Hoong Hem Style, Payak Dong Kwang Style, Sue Lak Hang Style, Sod Soi Mala Style, Sow Noy Pra Pang Style, Yoong Fon Hang Style, Yoong Ram Pan Style*.

Dalam pertandingan Muaythai kelas *Wai Khru* yang dilakukan oleh atlet dengan durasi waktu tidak lebih dari lima menit, dalam pertandingan atlet memperagakan kreasi gerakan seni beladiri yang nantinya akan di nilai oleh juri, adapun penilaian dari juri yang terdapat dalam (P. B. M. THB PON, 2021) meliputi kerapian dan keindahan kostum (*dress*), keindahan gerakan dasar (*basic performance smooth*), keindahan gerakan yang diiringi oleh musik (*each performance follow thru music and smooth*), kelentukan dan kekuatan (*flexibility and strong*), dan Durasi waktu (*time*).

Olahraga prestasi dapat dikembangkan dengan adanya proses pembinaan serta evaluasi di setiap pertandingan maupun latihan agar nanti pelatih maupun atlet dapat melakukan evaluasi dan koreksi pada setiap pertandingan maupun latihan. Menurut (Djaali, 2008), evaluasi juga merupakan sebuah program yang direncanakan dalam menjalankan langkah yang akan di capai selanjutnya. Dalam suatu latihan dimana pelatih untuk memberikan arahan terhadap atlet atau pemainnya, pelatih melakukan evaluasi guna mengarahkan pemainnya menuju proses gerakan yang baik dan benar, hal ini akan meningkatkan kualitas kemampuan *skill* pemain tersebut jika pemain itu dapat memahami arahan dari pelatihnya.

Dalam menentukan perkembangan kemampuan *skill* teknik dasar dan kondisi fisik pemain tidak dapat dilihat secara langsung, maka dari itu untuk melihat perkembangannya dilakukanlah tes untuk mengetahui aspek teknik dasar dan kondisi fisik, setelah itu pelatih bisa mendapatkan hasil tersebut dan di analisa dan melakukan evaluasi terhadap pemainnya baik saat bertanding maupun berlatih. "Evaluasi kinerja dalam pembinaan merupakan salah satu dari masalah yang paling penting dalam literatur olahraga, sebab mekanismenya pelatih dapat mengenali kelemahan dan kelebihan dalam prosesnya" (Dimitrios et al., 2015). Sedangkan menurut

(Winarto, 2004), evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan nilai berdasarkan data yang dikumpulkan secara obyektif.

Pada gelaran PON XX tahun 2021 di Papua cabang olahraga *Muaythai* merupakan cabang olahraga yang baru diresmikan, sebelumnya pada PON XIX pada tahun 2016 di Jawa Barat cabang olahraga ini masih menjadi cabang olahraga yang termasuk dalam kategori eksepsi atau percobaan. Dalam pertandingan cabang olahraga *Muaythai* ini terdapat beberapa nomor kelas tanding yang di pertandingan yang berjumlah sebanyak 15 kelas yang terdiri dari 8 kelas putra dan 7 kelas putri. Untuk kelas putra terdiri dari kelas *Wai Khru* batas umur 26 tahun, -45 kg batas umur 25 tahun, -48 kg batas umur 26 tahun, -54 kg batas umur 26 tahun, -57 kg batas umur 26 tahun, -60 kg batas umur 26 tahun, -63,5 kg batas umur 26 tahun, -67 kg batas umur 26 tahun, -73 kg batas umur 18 tahun, -75 kg batas umur 26 tahun. Untuk kelas putri terdiri dari kelas *Wai Khru* batas usia 26 tahun, -43 kg batas usia 26 tahun, -45 kg batas usia 26 tahun, -48 kg batas usia 18 tahun, -51 kg batas usia 26 tahun, -54 kg batas usia 26 tahun, -57 kg batas usia 18 tahun, -60 kg batas usia 26 tahun. (P. B. M. I. THB PON, 2020). Jumlah atlet pada cabang olahraga *Muaythai* yang ada di pertandingan PON XX tahun 2021 di Papua berjumlah 129 atlet yang terbagi dalam dua kategori kelas *Wai Khru* putra dan putri serta kelas Tanding putra dan putri. Pada artikel ini akan di jelaskan tentang "Evaluasi Pertandingan Cabang Olahraga *Muaythai* Kelas *Wai Khru* putra dan Putri pada PON XX 2021 di Papua"

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran serta hasil dari pertandingan cabang olahraga *Muaythai* kelas *Wai Khru* putra dan putri pada PON XX di Papua. Penelitian ini diharapkan memberi gambaran pelatih olahraga untuk membantu atlet mengembangkan potensi mereka secara penuh, sehingga prestasi para atlet dapat meningkat.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan evaluasi pada pertandingan cabang olahraga *Muaythai* kelas *Wai Khru* putra dan putri pada PON XX tahun 2021 di Papua. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji data keseluruhan dengan mendeskripsikan data tersebut. penelitian kualitatif adalah suatu pemahaman yang menggambar secara lengkap data dari variabel secara terperinci (Raharjo, 2010). Proses pengumpulan datanya menggunakan data kualitatif terdiri atas proses menelaah seluruh dokumen atau arsip yang dikumpulkan sebagai data pendukung atau data sekunder, mengobservasi (*observation*) dan mewawancarai secara mendalam (*in-depth interview*) kepada seluruh pihak yang berkaitan dengan proses pembinaan prestasi olahraga *Muaythai*.

Populasi dari penelitian ini yaitu 129 atlet yang mengikuti pertandingan PON XX tahun 2021 di Papua. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu 19 atlet terdiri 11 atlet putra dan 8 atlet putri pada kelas seni beladiri *Wai Khru*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dan penafsiran yang menyeluruh mengenai pelaksanaan program pembinaan prestasi sehingga akan memperoleh hasil evaluasi yang komprehensif. variabel yang digunakan untuk evaluasi dalam latihan adalah hasil dari pertandingan *Muaythai* kelas *Wai Khru* putra dan putri pada event PON XX tahun 2021 di Papua.

Metode analisis yang digunakan yaitu menggunakan model analisis *Miles & Huberman* yaitu teknik analisis model interaktif yang terdiri atas tiga komponen yaitu pengumpulan data (pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data-data maupun fakta-fakta lapangan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan analisis dokumen), reduksi data (merupakan tahap penyeleksian data dan penggolongan data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir), sajian data (penyesuaian data dengan masalah penelitian), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Firman & Rahayu, 2020)

3. Hasil

Berdasarkan hasil evaluasi pada pertandingan cabang olahraga *Muaythai* kelas *Wai Khru* Putra dan putri pada PON XX tahun 2021 di Papua dengan keseluruhan berjumlah 19 atlet yang terdiri dari 11 atlet putra dan 8 atlet putri dari kontingen yang mewakili provinsi masing-masing. Secara rinci dapat dilihat dari tabel berikut ini daftar nama keseluruhan atlet pada kelas *Wai Khru* putra dan putri:

Tabel 1. Atlet Putra

Nama Atlet	Kontingen
ADC	Lampung
W	Riau
ABB	Jawa Timur
MU	DKI Jakarta
AR	Kalimantan Selatan
M	Banten
WP	Sulawesi Utara
IN	Kalimantan Timur
LW	Maluku
MVM	Maluku Utara
MZA	Papua

(SK.PBMI,2020)

Pada tabel 1 menunjukkan jumlah atlet putra terdiri dari 11 atlet yang berasal dari berbagai provinsi.

Tabel 2. Atlet Putri

Nama Atlet	Kontingen
NAA	Bengkulu
NA	Jambi
LMS	Bali
NIR	DKI Jakarta
N	Sulawesi Selatan
AR	Sulawesi Tengah
TLM	Papua

(SK.PBMI, 2020)

Pada tabel 2 menunjukkan jumlah atlet putri terdiri dari 8 atlet yang diikuti dari berbagai provinsi.

Berdasarkan tabel di atas ada perbedaan antara jumlah kelas *Wai Khru* putra dan putri pada PON XX 2021 di Papua. Berikutnya dari jumlah peserta *Wai Khru* putra dan putri di atas terdapat total jumlah partai keseluruhan 27 partai yang terdiri dari 15 partai *Wai Khru* putra dan 12 partai *Wai Khru* putri. Dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 3. Jumlah Pertandingan Putra

Partai	Partai Pertandingan
Penyisihan	11
Final	4

Pada tabel 3 diatas menunjukkan jumlah partai pada pertandingan kelas *Wai Khru* putra mulai dari partai penyisihan sampai dengan partai final terdiri dari 15 partai.

Tabel 4. Jumlah Pertandingan Putri

Partai	Partai Pertandingan
Penyisihan	8
Final	4

Pada tabel 4 diatas menunjukkan jumlah partai pada pertandingan kelas *Wai Khru* putri mulai dari partai penyisihan sampai dengan partai final terdiri dari 12 partai.

Berikutnya dapat ditampilkan dari hasil keseluruhan pertandingan sesuai dengan keputusan pemenang dari dewan juri dan wasit. Berdasarkan dari nilai kemenangan pertama dress, kedua basic performance and smooth, ketiga each performance follow thought and music and smooth, keempat flexible and strong, dan kelima waktu atau time. Gambar dibawah ini adalah contoh score card pada pertandingan kelas Wai Khru



Gambar 1. Score Card

Pada gambar 1 terdapat kolom penilaian dalam satu *form*, dengan pembagian sudut merah dan sudut biru. Pada penilaian di dalam *form* tersebut terdapat nilai maksimal dari masing-masing kategori penilaian dimulai dari penilaian pertama yaitu *Dress* yang memiliki nilai maksimal 10 poin, setelah itu penilaian kedua yaitu *basic performance smooth* dengan nilai maksimal 20 poin, untuk penilaian yang ketiga yaitu *each performance follow thought music and smooth* dengan nilai maksimal 30 poin, penilaian keempat yaitu *flexible and strong* dengan nilai maksimal 25 poin, penilaian yang kelima yaitu *time* atau waktu dengan nilai maksimal 10 poin. Dari kelima penilaian tersebut jika nilai maksimal di jumlah keseluruhannya mencapai nilai 100 poin, dalam penilaian diatas adalah penilai batas maksimal juri saat menilai atlet yang sedang bertanding dengan menunjukkan aksi seni beladiri *Wai Khru*.

Pada pertandingan kelas *Wai Khru* putra dan putri ini menggunakan sistem Ranking dengan hasil penilaian tertinggi :

Tabel 5. Hasil Pertandingan Putra

Nama	Medali	Asal Provinsi
MU	Emas	DKI Jakarta
MYA	Perak	Papua
AR	Perunggu	Kalimantan Selatan
ABB	Perunggu	Jawa Timur

Pada tabel 5 menunjukkan hasil pertandingan kelas *Wai Khru* putra yang memperoleh predikat juara terdiri dari 4 atlet.

Tabel 6. Hasil Pertandingan Putri

Nama	Medali	Asal Provinsi
TLKM	Emas	Papua
LMS	Perak	Bali
NIR	Perunggu	Sulawesi Selatan
NAA	Perunggu	Bengkulu

Pada tabel 6 diatas menunjukkan hasil pertandingan kelas *Wai Khru* putri yang memperoleh predikat juara terdiri dari 4 atlet

4. Diskusi

Setelah di lakukan observasi data di atas, peneliti melakukan pembahasan terkait hasil pertandingan pada kejuaraan PON XX tahun 2021 di Papua. Kegiatan kejuaraan di lakukan pada tanggal 27 November hingga 3 Oktober 2021 dengan jumlah peserta keseluruhan 129 atlet yang terbagi menjadi dua kelas atau kategori yaitu tanding dan seni *Wai Khru*, pada penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil pertandingan kelas *Wai Khru* putra dan putri dengan jumlah keseluruhan atlet yang berpartisipasi adalah 19 atlet yang terdiri dari 11 atlet putra dan 8 atlet putri.

Dalam kelas *Wai Khru* putra dan putri terdiri dari pertandingan partai penyisihan dan partai final, dalam pertandingan ini tiap kelas diambil masing – masing 4 atlet yang memperoleh predikat juara tiap kelasnya putra dan putri dengan perincian sebagai berikut, satu orang juara I (emas), satu orang juara II (perak), dan 2 orang juara III (perunggu).

Pada pertandingan PON XX tahun 2021 di Papua ini pada cabang olahraga *muaythai* kelas *Wai Khru* masih minim atlet yang tampil dari berbagai daerah provinsi, hanya beberapa provinsi yang berpartisipasi di kelas *Wai khru* ini, dalam kejuaraan ini hasil dari pertandingan kelas *Wai Khru* putra yang mendapatkan predikat juara I (emas) yaitu Muhammad Uchida dari Provinsi DKI Jakarta, setelah itu yang memperoleh predikat juara II (perak) yaitu Muhammad Yul Alija dari tuan rumah Provinsi Papua, sedangkan yang memperoleh juara III (perunggu) bersama yaitu Abdul Rozak dari Provinsi Kalimantan Selatan dan Aldento Brilian Bara dari Provinsi Jawa Timur.

Pada hasil dari pertandingan kelas *Wai Khru* putri yang mendapatkan predikat juara I (emas) yaitu Tiara Laili Karunia dari tuan rumah Provinsi Papua, setelah itu yang memperoleh predikat juara II (perak) yaitu Luh Mas Sri Diana Wati dari Provinsi Bali, sedangkan yang memperoleh juara III (perunggu) bersama yaitu Nadiya Indah Royani dari Provinsi Sulawesi Selatan dan Novita Anggi Ayuni dari Provinsi Bengkulu.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan cabang olahraga Muaythai berasal dari Negara Thailand yang kemudian berkembang di Negara Indonesia dibawah federasi PBMI (Pengurus Besar Muaythai Indonesia), *muaythai* terdiri dari dua kategori yaitu kategori Tanding dan kategori Seni *Wai Khru*. Pada artikel ini dilakukan penelitian hasil evaluasi dari pertandingan cabang olahraga *Muaythai* kelas *Wai Khru* pada PON XX tahun 2021 di Papua yang berjumlah 19 atlet putra dan putri dari total keseluruhan 129 atlet, terdapat empat atlet yang memperoleh predikat juara dalam masing-masing kategori yang diawali dari pertandingan di kelas *Wai Khru* putra dan putri yang diambil berdasarkan penilaian dari tiap-tiap juri pertandingan dan semua hasil di kumpulkan untuk mencari nilai atau *score* terbaik. Didalam hasil evaluasi ini masih harus melakukan pengembangan ke berbagai daerah provinsi di wilayah Indonesia sehingga dapat mewujudkan dan memunculkan banyak atlet di ajang atau event besar di Indonesia ini yaitu PON, karena pada PON XX 2021 di Papua ini masih minim atlet cabang olahraga *muaythai* di daerah provinsi lainnya.

Berdaskan kelemahan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu, penelitian ini hanya berfokus pada penggambaran pertandingan cabang olahraga *muaythai* kelas *Wai Khru* pada PON XX Tahun 2021. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti secara mendetail permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan

6. Daftar Pustaka

- Andika, I. S. (2021). *Analisis Frekuensi Serangan Partai Penyisihan Cabang Olahraga Muay thai Kelas 48 Kg Putra pada PON XX Papua Tahun 2021* Andika *, Irmantara Subagio *. 15–20.
- Baihaqi, J., & Hariyanto, E. (2022). Studi Tentang Indeks Massa Tubuh Terhadap Kondisi Fisik Atlet Muaythai Pusat Pelatihan Kabupaten Malang. *Sport Science and Health*, 2(10), 471–483. <https://doi.org/10.17977/um062v2i102020p471-483>
- Dimitrios, P., George, K., Travlos, A. K., & Ethan, S. (2015). Adaptation of the Scale of Coaching Performance (SCP) to the Greek Athletic System. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, December. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n6s1p232>
- Djaali, P. M. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Grasindo.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Phosawat Saengawang, Chairit Siladech, & Prapat Laxanaphisuth. (2015). The History and Development of Muaythai Boran. *Journal of Sports Science*, 3(3), 148–154. <https://doi.org/10.17265/2332-7839/2015.03.007>
- Raharjo, M. (2010). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. 5, 63–65.
- Santoso. (2018). *Inilah Makna dari Way Kru Muaythai Thailand !* <https://eventkampus.com/blog/detail/506/inilahmakna-dari-way-kru-muaythai-thailand>
- THB PON, P. B. M. (2021). *BUKU PANDUAN TEKNIK (THB) CABANG OLAHRAGA : MUAYTHAI*.
- THB PON, P. B. M. I. (2020). *SURAT KEPUTUSAN Nomor : 04/SK-PBMI/KU//2020 Tentang*.
- Winarto. (2004). *Eveluasi Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*.